

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan subjek penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran dari penelitian yang akan dilaksanakan. Objek dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa dengan faktor yang mempengaruhinya adalah persepsi siswa mengenai proses belajar mengajar (PBM) dan lingkungan sosial ekonomi keluarga. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Banjaran. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data primer artinya data langsung diperoleh dari responden melalui kuesioner.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode merupakan cara yang digunakan untuk meneliti sesuatu sehingga dapat diambil kesimpulan. Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas pemikiran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey eksplanatory* atau “Penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok, dengan tujuan

Mutya Lestari, 2014

*Pengaruh persepsi siswa mengenai Proses Belajar Mengajar (PBM) dan lingkungan sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variabel yang diteliti” (Singarimbun dan Efendi 2006:4).

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Suharsimi Arikunto (2006:108) mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau totalitas kelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai, benda-benda atau peristiwa yang menjadi sumber data untuk suatu penelitian”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2006:55) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan definisi diatas, maka populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 1 Banjaran yang berjumlah 208 siswa.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Siswa Kelas XI Jurusan IPS**  
**SMA Negeri 1 Banjaran**

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	44
2.	XI IPS 2	40
3.	XI IPS 3	42
4.	XI IPS 4	40
5.	XI IPS 5	42

Jumlah	208
--------	-----

Sumber: SMA Negeri 1 Banjaran

### 3.3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:117) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dalam penentuan jumlah sampel siswa dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus Slavin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (\text{Riduwan 2004: 65})$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

Dengan menggunakan rumus diatas didapat sampel siswa sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{208}{1 + 208(0,05)^2} \\ &= \frac{208}{1 + 208(0,0025)} \\ &= 136 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 136 siswa.

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu persepsi siswa mengenai proses belajar mengajar (PBM) (X1) dan lingkungan sosial ekonomi keluarga (X2). Sedangkan yang menjadi variabel dependen yaitu hasil belajar siswa pada bidang studi ekonomi (Y). Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Variabel Bebas (X)			
persepsi siswa mengenai PBM (X1)  “persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.” Jalaludin Rakhmat (2007:51)	Jumlah skor persepsi siswa mengenai PBM yang di ukur dengan skala <i>likert</i> 5 poin melalui indikator: a. guru ; mengenai strategi, metode, teknik penyampaian materi, penguasaan materi, media dan sistem evaluasi yang dipakai dalam PBM b. penggunaan literatur c. kelengkapan sarana dan prasarana belajar	Jawaban responden terhadap pernyataan tentang: 1. kemampuan guru dalam menerapkan strategi, metode, teknik penyampaian materi, penguasaan materi, media dan sistem evaluasi yang dipakai dalam PBM 2. penggunaan literatur yang sesuai dengan perkembangan zaman 3. tersedianya atau tidak tersedianya sarana dan prasarana belajar yang menunjang peningkatan prestasi belajar	Ordinal
Keadaan Lingkungan sosial ekonomi	jumlah skor keadaan lingkungan sosial	jawaban responden terhadap pernyataan	Ordinal

keluarga (X2)	ekonomi keluarga yang diukur melalui indikator: a. pekerjaan orang tua, b. penghasilan dan kekayaan, c. tingkat pendidikan orang tua, d. keadaan rumah dan lokasi, e. pergaulan dan aktivitas sosial yang dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi.	tentang: a. latar belakang pendidikan formal dan non formal orang tua b. pekerjaan orang tua atau jabatan yang dipegang c. pendapatan orang tua d. keterlibatan orang tua pada kegiatan di masyarakat e. lokasi tempat tinggal f. lingkungan di sekitar tempat tinggal g. perhatian orang tua terhadap kebutuhan pendidikan anak h. sumber biaya pendidikan	
Variabel terikat (Y)			
Prestasi belajar “prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan”. Moh. Surya (2004:75)	Besarnya jumlah nilai UAS ekonomi yang diperoleh siswa	Data diperoleh dari guru tentang Nilai Ujian Akhir Semester pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Banjaran.	Interval

### 3.5 Intrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006:149), “instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”. Dalam suatu penelitian alat pengumpulan data atau instrumen penelitian akan menentukan data yang

dikumpulkan dan kualitas penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang persepsi siswa mengenai PBM dan lingkungan sosial ekonomi keluarga serta hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

### **1. Angket**

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto,2006:151).

Adapun langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu untuk memperoleh data dari responden mengenai persepsi siswa mengenai PBM dan lingkungan sosial ekonomi keluarga serta hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.
- b. Menentukan objek yang menjadi responden yaitu para siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Banjaran yang menjadi sampel
- c. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian
- d. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden bersifat tertutup.
- e. Menentukan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor adalah daftar pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal berarti objek yang diteliti mempunyai peringkat. Ukuran data ordinal

hanya menetapkan peringkat saja, sedangkan untuk data yang bersifat interval para responden diberi kebebasan untuk mengisi angket yang telah disediakan.

- f. Melakukan uji coba
- g. Merevisi angket sampai didapat angket valid dan reliabel
- h. Menyebarkan angket
- i. Mengelola dan menganalisis hasil angket.

## 2. Dokumentasi

Hasil belajar diperoleh dari Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 1 Banjaran tahun 2012/2013.

### 3.6 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang memiliki validitas rendah. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2010:255})$$

Dimana :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi butir  
 $\sum X$  = jumlah skor tiap item  
 $\sum Y$  = jumlah skor total item  
 $\sum X^2$  = jumlah skor-skor X yang dikuadratkan  
 $\sum Y^2$  = jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan  
 $\sum XY$  = jumlah perkalian X dan Y  
N = jumlah sampel

Dalam hal ini nilai  $r_{xy}$  diartikan sebagai koefisien korelasi sehingga kriterianya adalah :

- $r_{xy} <$  : validitas sangat rendah  
0,20 – 0,399 : validitas rendah  
0,40 – 0,699 : validitas sedang/cukup  
0,70 – 0,899 : validitas tinggi  
0,90 – 1,00 : validitas sangat tinggi

Perhitungannya merupakan perhitungan setiap item, hasil perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan ke dalam tabel harga *product moment* dengan taraf signifikansi atau pada tingkat kepercayaan 95%.

Hasil yang sudah didapat dari rumus *product moment* terus disubstitusikan ke dalam rumus t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Riduwan, 2004: 137})$$



Keterangan :

t = uji signifikansi korelasi

n = jumlah sampel

r = nilai koefisien korelasi

Hasil  $t_{hitung}$  tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga distribusi  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 yang artinya peluang membuat kesalahan 5 % setiap item akan terbukti bila harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf kepercayaan 95% serta derajat kebebasannya ( $dk$ ) =  $n - 2$ . Kriteria pengujian item adalah jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari harga  $t_{tabel}$  maka item tersebut valid.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Untuk menghitung uji reliabilitas penulis menggunakan teknik *alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right] \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002: 171})$$

Dimana :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_i^2$  = varians total

Untuk menghitung reliabilitas, penulis juga menggunakan bantuan *software* SPSS 11. Yang kemudian diinterpretasikan.

Untuk mengetahui interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi, menurut Suharsimi Arikunto (2002: 245) interpretasi besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Besarnya Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
Antara 0,800 – 1,000	Reliabilitas sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Reliabilitas tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Reliabilitas cukup
Antara 0,200 – 0,400	Reliabilitas rendah
Antara 0,000 – 0,200	Reliabilitas sangat rendah

Sedangkan untuk mencari nilai varians per-item digunakan rumus varians sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2003:110})$$

Jika  $r_i > r_{0,05} \rightarrow$  reliabel

Sebaliknya jika  $r_i \leq r_{0,05} \rightarrow$  tidak reliabel

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2006: 126) “Teknik pengumpulan data merupakan cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

**a. Angket atau Kuesioner**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal hal yang dia ketahui (Arikunto, 2006:128). Peneliti menggunakan angket tentang lingkungan sosial langsung kepada siswa (sampel) berdasarkan jumlah responden yang telah ditentukan.

**b. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi, Millan & Schumacher (Sugiyono 2010:143)menjelaskan “Studi dokumentasi merupakan literatur yang behubungan/ bersangkutan secara langsung terhadap masalah, penelitian yang menyelidiki variabel yang sama, dan ujian empiris dari teori dan praktek”.

**c. Wawancara**

Yaitu usaha untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan lisan. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada siswa, guru dan kepala sekolah.

### 3.8 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.8.1 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression method*), dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

Y = Prestasi belajar

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Persepsi siswa mengenai PBM

X<sub>2</sub> = Lingkungan sosial ekonomi keluarga

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan perlu diperhatikan dengan pengelolaan data yang telah terkumpul. Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal dan interval. Dengan adanya data berjenis ordinal maka data harus diubah menjadi data interval melalui *Methods of Succesive* (MSI). Salah satu kegunaan dari *Methods of Succesive interval* dalam pengukuran sikap adalah untuk menaikkan pengukuran dari ordinal ke interval.

Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Harun Al-rasyid (1993: 131-134) dalam bukunya teknik penarikan sampel dan penyusunan skala.

Langkah kerja *Methods of Succesive* (MSI) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan tiap butir pernyataan, misalnya dalam angket.
2. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1,2,3,4,5 yang disebut frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut Proporsi (P).
4. Tentukan Proporsi Kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori.
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinat distribusi normal baku.
7. Hitung SV (Scale Value) = Nilai Skala dengan rumus sebagai berikut:

$$SV = \frac{(DensityofLowerLimit) - (DensityofUpperLimit)}{(AreaBelowUpperLimit)(AreaBelowLowerLimit)}$$

8. Menghitung skor hasil tranformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan

Rumus:

$$Y = SV + [1 + (SVMin)]$$

$$\text{dimana } K = 1 + [SVMin]$$

### 3.8.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, dalam penelitian ini menggunakan uji dua pihak yang dirumuskan secara statistik adalah sebagai berikut :

$H_0$  :  $\beta = 0$ , Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

$H_0$  :  $\beta \neq 0$ , Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

Adapun kesimpulan yang dijadikan dasar untuk menolak atau menerima hipotesis adalah : Hipotesis hubungan secara keseluruhan atau simultan  $H_0$  ditolak jika  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel dan  $H_0$  diterima jika  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel, sedangkan untuk uji hipotesis hubungan secara parsial  $H_0$  ditolak jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan  $H_0$  diterima jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel.

Dengan tingkat kesalahan atau error sebesar 0.05 atau 5% atau tingkat signifikansi sebesar 95%. Untuk berbagai pengujian statistik  $t$  yang akan dilakukan lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut :

### 1. Uji $t$ Statistik

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan uji  $t$ , dimana untuk menguji hipotesis secara parsial dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t_{statistik} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 1997:259})$$

Setelah diperoleh  $t$  statistik atau  $t$  hitung, selanjutnya bandingkan dengan  $t$  tabel dengan  $\alpha$  disesuaikan.

Kriteria:

Ho diterima jika  $t \text{ statistik} < t \text{ tabel, df [k;(n-k)]}$

Ho ditolak jika  $t \text{ statistik} \geq t \text{ tabel, df [k;(n-k)]}$

Artinya : apabila  $t \text{ statistik} \geq t \text{ tabel}$  maka koefisien korelasi parsial tersebut signifikan dan menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antara variabel terikat (*dependent*) dengan variabel bebas (*independent*), atau sebaliknya jika  $t \text{ statistik} < t \text{ tabel}$  maka koefisien korelasi parsial tersebut tidak signifikan dan menunjukkan tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel terikat (*dependent*) dengan variabel bebas (*independent*).

## 2. Uji F Statistik

Uji F Statistik bertujuan untuk menghitung pengaruh bersama variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah

$$: F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \cdot$$

Cara yang dipakai menurut Damodar Gujarati dalam bukunya *Ekonometrika* adalah membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat adalah signifikan.

- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan.

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan cara untuk mengukur ketepatan suatu garis regresi. Menurut Damodar Gujarati (1998 : 98) dalam bukunya *Ekonometrika* dijelaskan bahwa Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ).

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika  $R^2$  semakin mendekati 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/ dekat, tau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- 2) Jika  $R^2$  semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau tidak erat, dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.